

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, jumlah penduduk pun semakin bertambah dan hal ini bersamaan dengan peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan tingkat mobilitas masyarakat dalam suatu wilayah. Dalam hal ini, jalan mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran akses dan pergerakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat. Perkembangan perekonomian dan kependudukan harus diimbangi dengan pembangunan jaringan jalan yang baik agar terhindar dari permasalahan seperti kecelakaan, kemacetan lalu lintas, tingginya biaya transportasi, dan penurunan kualitas lingkungan.

Saat ini, masalah transportasi perkotaan menjadi tantangan utama yang kompleks di kota-kota besar, dengan kemacetan lalu lintas yang mengganggu aktivitas penduduk dan menimbulkan dampak negatif terhadap berbagai aspek, termasuk ekonomi dan lingkungan. Transportasi memiliki dampak signifikan dalam memajukan perekonomian di berbagai daerah, termasuk kabupaten dan kota, dengan kemampuannya dalam menggerakkan potensi-potensi yang ada, termasuk di Kota Semarang.

Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu ini terletak di Kecamatan Semarang Barat. Kehadiran Pasar Karang Ayu dinilai sangat penting bagi masyarakat karena merupakan pusat perbelanjaan dan pertokoan yang memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu memiliki *V/C Ratio* yaitu 0,75 smp/jam sehingga *Level Of Service* adalah D dan hambatan samping yaitu trotoar.

Tata guna lahan disekitar pasar adalah komersial/pertokoan. Banyaknya pertokoan pada kawasan pasar yang memiliki karakteristik

mengikuti pola jaringan jalan menjadi faktor yang menyebabkan terbebannya ruas jalan di sekitar pasar. Selain itu pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 terdapat kegiatan parkir pada badan jalan yang mengambil sebagian badan jalan dengan sudut parkir yang kurang tertata sehingga mempengaruhi lalu lintas sekitarnya. Terjadinya penurunan kapasitas ruas Jalan Jenderal Sudirman 2 Kawasan Pasar Karang Ayu sebesar 8225,28 smp/jam. Ditambah lagi fasilitas trotoar di sepanjang ruas jalan kawasan Pasar Karang Ayu yang masih kurang optimal, dengan lebar trotoar yang kecil dan tak jarang digunakan oleh pedagang kaki lima untuk berjualan bahkan digunakan oleh pengendara *unmotorcycle* untuk memarkirkan kendaraannya. Hal tersebut tentunya dapat membahayakan pejalan kaki karena memiliki resiko terjadi insiden dengan kendaraan yang melintas dan dapat mengurangi kenyamanan pengguna jalan yang lain.

Seiring berjalannya waktu, maka kebutuhan akan pelayanan lalu lintas yang aman, nyaman, tertib, dan selamat menjadi tuntutan mendasar yang harus mampu dipenuhi oleh pemangku kebijakan. Selain menyediakan infrastruktur yang optimal, diperlukan juga usaha dalam hal menata lalu lintas di kawasan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas. Ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu sebagai bahan kajian untuk mengoptimalkan kinerjanya maka dari itu, penulis melakukan penyusunan Kertas Kerja Wajib dengan judul **"PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN JENDERAL SUDIRMAN SEGMENT 2 KAWASAN PASAR KARANG AYU, KOTA SEMARANG"**.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kinerja ruas jalan pada Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 dengan V/C Ratio 0,75 smp/jam dengan kecepatan 44,88 km/jam dan tingkat pelayanan jalan atau *level of service*

(LOS) yaitu D, yang mengakibatkan penurunan kinerja pada ruas Jalan Jenderal Sudirman.

2. Tata guna lahan sekitar jalan tersebut didominasi oleh pertokoan dan adanya aktivitas pasar, sehingga pola pergerakan cenderung lebih ramai ke arah keluar masuk pasar dan para pedagang berjualan di trotoar jalan hingga bahu jalan, serta kurang optimalnya fasilitas pejalan kaki yang menyebabkan terganggunya kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu.
3. Pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu mengalami penurunan kapasitas ruas jalan dikarenakan kegiatan parkir pada badan jalan yang mengambil sebagian badan jalan dengan sudut parkir yang kurang tertata.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada gambaran sebelumnya pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja eksisting ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu di Kota Semarang saat ini?
2. Bagaimana usulan dan desain peningkatan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu di Kota Semarang?
3. Bagaimana perbandingan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu di Kota Semarang?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini yaitu melakukan kajian mengenai kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu Kota Semarang guna meningkatkan kinerja lalu lintas yang utamanya pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2. Dengan Tujuan dari penelitian Kertas Kerja Wajib sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi eksisting ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu di Kota Semarang saat ini.
2. Menentukan usulan penanganan masalah dan desain pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu di Kota Semarang.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan penanganan.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pembahasan masalah dan mempermudah dalam pengumpulan data, analisis serta pengolahan data lebih lanjut. Adapun batasan masalah penulisan penelitian ini adalah :

1. Wilayah kajian merupakan kawasan Pasar Karang Ayu Kota Semarang yaitu pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2.
2. Identifikasi kinerja eksisting ruas jalan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) tahun 2023.
3. Peningkatan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu di Kota Semarang dan Perbandingan serta desain usulan peningkatan kinerja ruas Jalan Jenderal Sudirman Segmen 2 Kawasan Pasar Karang Ayu di Kota Semarang.
4. Penelitian hanya difokuskan pada penanganan kondisi saat ini, tidak melakukan analisis rencana beberapa tahun kedepan dan juga tidak menghitung biaya perencanaan, pengadaan, pemasangan, prasarana, yang dibutuhkan